

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat, pertama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang beralamat di Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia dan lokasi kedua di School of Governement Universitas Utara Malaysia yang beralamat di 06010 Sintok Kedah Darul Aman, Malaysia. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2023.

Penelitian ini dilakukan di dua tempat, pertama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang beralamat di Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia dan lokasi kedua di School of Governement Universitas Utara Malaysia yang beralamat di 06010 Sintok Kedah Darul Aman, Malaysia. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode kualitatif pada penelitian kali ini berdasarkan pada keterbatasan data dan akses yang dimiliki sehingga akan meninjau secara langsung objek dilapangan, mengumpulkan data primer karna melakukan pengamatan secara langsung dan merasakan pelayanan di kedua locus yang menjadi objek penelitian sehingga mendapatkan informasi secara langsung dan akurat karna kualitas pelayanan akademik tentu dirasakan oleh para mahasiswa dengan didukung data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moleong dalam (Fadli, 2021) bahwa data yang dikumpulkan

dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendukung penelitian ini yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan objek penelitian berupa fasilitas, infrastruktur, pelayanan, suasana, kegiatan aktivitas mahasiswa, keandalan tenaga pendidik/staff akademik serta mengetahui bagaimana perbandingan kualitas pelayanan akademisi antara FISIP UMJ dan SoG UUM.

b. Wawancara (interview)

Wawancara yang akan dilakukan kepada dekanat dan jajaran dekanat baik SoG maupun Fisip, tenaga pendidik/dosen dari kedua locus, mahasiswa baik Fisip dan SoG serta pengurus organisasi sebagai element aktivitas mahasiswa yang bertujuan mengumpulkan data primer dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan maksud memperoleh informasi yang berkaitan dalam perbandingan kualitas pelayanan akademik baik di FISIP UMJ maupun SoG UUM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memperkuat sebagai bukti yang valid terkait pembahasan dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan perbandingan kualitas pelayanan akademik baik di lingkungan FISIP UMJ maupun SoG UUM

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah peserta atau aktor yang memiliki pemahaman

menyeluruh tentang masalah yang dihadapi dan secara aktif terlibat dalam penyelidikan. Akibat eratnya hubungan antara unsur-unsur kontekstual dan metode penelitian kualitatif, pengambilan sampel dalam hal ini berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber. Tujuan kedua informan adalah mengumpulkan data untuk landasan dan desain teori. Informan pada penelitian ini meliputi:

Tabel 3.4.1 Informan

No.	Informan	
1.	Dekanat SoG UUM	Dekanat Fisip UMJ
2.	Tenaga Pendidik/Dosen SoG UUM	Tenaga Pendidik/Dosen Fisip UMJ
3.	Mahasiswa SoG UUM	Mahasiswa Fisip UMJ
4.	Pengurus Organisasi Mahasiswa SoG UUM	Pengurus Organisasi Mahasiswa Fisip UMJ

Sumber: Observasi (2023)

Karena terbatasnya akses yang dimiliki serta tertutupnya informan dalam memberikan informasi terkait sehingga informan hanya bisa didapatkan dari kalangan mahasiswa serta pengurus organisasi sebagai aktor yang merasakan dan memberikan pelayanan.

3.5 Validasi Data

Menurut Sugiyono (2016:241) Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai triangulasi menggabungkan metode pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan, bukan untuk menemukan kebenaran tentang kejadian tertentu. Triangulasi sumber merupakan satu-satunya jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2016:241) mendefinisikan triangulasi sumber sebagai perolehan data dari banyak sumber dengan tetap menggunakan metodologi yang sama. Jika informasi yang diberikan oleh beberapa informan konsisten atau sesuai, maka data tersebut dianggap asli.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan, dokumen, dan sebagainya sampai pada penarikan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Proses memilih, berkonsentrasi pada kesederhanaan, dan memproses bahan yang belum diproses yang berasal dari catatan lapangan yang diambil selama studi. Tujuannya adalah untuk melakukan transkrip data (transformasi data) untuk menentukan data mana yang dianggap relevan dengan masalah di pusat penelitian lapangan.

3.6.2 Penyajian Data

Kegiatan pengumpulan substansi berupa teks naratif, grafik, tabel, dan bagan dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap materi yang dipilih sebelum disajikan dalam bentuk tabel atau dengan penjelasan. Namun, teks naratif adalah yang paling sering digunakan untuk mempresentasikan hasil penelitian kualitatif.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data teruji validitasnya.